BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan baik perusahaan industri, perdagangan maupun perusahaan jasa yang berskala tinggi maupun kecil, ini dalam melaksanakan aktivitas perusahaanya selalu berpedoman pada perencanaan yang telah disusun oleh perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai sebaik dan semaksimal mungkin, yaitu untuk mendapatkan laba/keuntungan sebesar-besarnya. Serta untuk mengambil keputusan apakah perusahaan perlu mengembangkan perusahaan atau tidak.

Perusahaan perlu untuk mengetahui tentang posisi perusahaan baik tentang perkembangan perusahaan maupun tentang posisi keuangan perusahaan, sehingga perusahaan tidak salah dalam mengambil kebijakan. Oleh sebab itu perusahaan harus mengetahui tentang posisi keuangan perusahaan, dalam penyajian laporan keuangan haruslah jelas dan lengkap sehingga mudah bagi pihak tertentu yang membutuhkan dalam proses pengembangan perusahaan.

Adapun laporan keuangan dibagi menjadi:

1. Neraca.

   Naraca adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat, dalam neraca tersebut tercantum jumlah kekayaan,

jumlah utang dan modal. Neraca juga merupakan gambaran dari suatu entitas sebab itu neraca juga sering disebut sebagai laporan posisi keuangan.

2. Laporan Laba-Rugi.

   Laporan Laba-Rugi yaitu laporan yang memberikan informasi tentang penghasilan dan biaya atau disebut juga dengan *laporan operasi.*

3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

   Yaitu laporan perubahan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan aktiva lancar dan utang lancar, jadi titik berat laporan ini adalah *sumber* dan *penggunaan modal kerja* untuk suatu periode.

4. Arus kas *(Cash flow)*

   Menggambarkan jumlah kas masuk, penerimaan kas dan jumlah uang keluar serta pembayaran atau pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu misalnya satu bulan atau satu tahun.

Laporan keuangan sengaja disusun untuk disajikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak itu digolongkan menjadi dua kelompok yang besar yaitu pihak intern dan ekstern perusahaan.

Pihak intern dalam hal ini manajemen berkepentingan dalam melihat efisiensi kerja yang dilakukan pada suatu periode tertentu dan kemajuan-kemajuan yang diharapkan dapat di capai dibandingkan dengan tahun-tahun yang lampau. Sedangkan pihak ekstern, misalnya pemerintah, berkepentingan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. Pihak kreditur atau calon kreditur ingin melihat apakah perusahaan benar-benar mampu atau mempunyai kemampuan membayar kembali utang yang diberikan.

Atas dasar itulah penulis mengambil judul **"Tinjauan Atas Tingkat Likuiditas Widya Bhakti Inti pada PT.INTI"** karena dari tingkat Likuiditas itulah kita bisa mengetahui perkembangan perusahaan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Serta dari laporan keuangan kita dapat mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan dimana likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan semua kewajiban. Dan itu semua dapat diketahui melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek:

1. Untuk mengetahui Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan pelaksanaan kuliah kerja praktek:

1. Bagi penulis

   Mengetahui tetang kenaikan atau penurunan tingkat likuiditas suatu perusahaan khususnya di Widya Bhakti Inti pada PT. INTI

2. Bagi Instansi

   Sebagai bahan masukan berupa sumbangan pemikiran bagi Widya Bakti Inti, khususnya dalam pelaksanaan Prosedur Pengolahan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Widya Bakti Inti pada PT. INTI.

3. Bagi UNIKOM

   Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku kuliah serta melihat bagaimana dan sejauh mana ilmu pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam teori mata kuliah Akuntansi.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja adalah Metode Block Release, yaitu suatu metode pelaksanaan kuliah kerja praktek yang dilakukan sehari-hari atau berdasarkan jam kerja yang di tetapkan sebelumnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Adalah penulis melakukan dengan cara pengamatan langsung ke objek yang dituju dalam Kuliah Kerja Praktek. Adapun teknik yang digunakan dalam studi lapangan adalah sebagai berikut:

   1. Wawancara *(Interview)*

      Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan subjek untuk pengumpulan data dalam staf pelaksana yang menguasai bidangnya.

2. Observasi (Pengamatan)

   Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan atau pekerjaan yang dihadapai melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh kebenaran data.

2. Studi Kepustakaan

   Pengumpulan data dengan mempergunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran teoritis untuk menunjang penyusunan dan pembahasan.

1.5 Waktu dan Lokasi penelitian

Pelaksanaan Kuliah kerja Praktek di Widya Bakti Inti pada PT. INTI (Persero) yang beralamat Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253 Telp: (022) 5201501 ext: 3205-3206-3141-3110-3143 tepatnya di Lt. 2 bagian Bendahara (Keuangan dan Akuntansi). Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 12 Agustus 2004 sampai dengan 12 September 2004 dengan hari kerja yang disesuaikan dengan hari kerja Widya Bakti Inti pada PT. INTI mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.